

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan antara guru dan siswa, karena memiliki suatu tujuan yang akan dicapai. Guru sebagai seorang pengajar salah satu tugasnya adalah menyampaikan materi kepada siswa, sementara siswa berkewajiban menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya terjadi manakala ada interaksi secara langsung antara guru dan siswa.

Lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dituntut untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga untuk mencapai tujuan itu maka perlu diterapkan strategi pencapaian kualitas pembelajaran yang sebaik-baiknya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga penyelenggara diklat kejuruan yang salah satu tujuannya adalah untuk memberikan bekal kemampuan siap kerja kepada siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dianut oleh dunia industri dan dunia kerja.

Dalam bahasa yang lebih komprehensif, dikatakan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan siswa atau peserta didik agar kelak dapat memasuki bidang pekerjaan tertentu serta dapat meningkatkan kemampuan yang bersangkutan dalam bidang pekerjaan tertentu.

Untuk dapat mencapai tujuan diatas, maka dalam hal ini SMK perlu melakukan suatu usaha pengembangan dan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pengembangan atau perbaikan dalam hal proses pembelajaran di kelas, termasuk dalam proses pembelajaran praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu di Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya di SMKN 6 Bandung.

Praktek pekerjaan sambungan konstruksi kayu adalah salah satu mata pelajaran kejuruan yang ada di SMK, khususnya untuk SMK jurusan bidang keahlian Teknik Bangunan. Praktek pekerjaan sambungan konstruksi kayu merupakan suatu mata pelajaran kejuruan di jurusan Teknik Bangunan yang bertujuan agar siswa dapat memahami tentang bagaimana cara membuat suatu sambungan konstruksi kayu, serta mengetahui fungsi dan penempatan sambungan tersebut di dalam suatu bangunan.

Sebagai mata pelajaran kejuruan Teknik Bangunan, pekerjaan sambungan konstruksi kayu sangatlah penting untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa karena hal ini merupakan tuntutan lulusan SMK khususnya Teknik Bangunan sebagai tenaga menengah yang terampil di bidangnya yang dalam hal ini antara lain di bidang teknik perkayuan.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMKN 6 Bandung, mata pelajaran ini sangat sulit dipahami oleh siswa. Salah satu penyebabnya dikarenakan siswa belum terbiasa di dalam menghadapi pelajaran praktik, terlebih lagi siswa belajar dalam ruangan praktek yang tidak kondusif. Selain itu, penyebab lainnya adalah adanya tingkat keberhasilan praktik yang tidak merata

pada seluruh siswa, baik dilihat pada saat proses pembelajaran praktek, ataupun dilihat berdasarkan hasil indeks prestasi siswa.

Dengan adanya penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa siswa dalam belajar praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu, khususnya dalam menerima dan memahami materi mengalami perbedaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan adanya kemampuan daya serap siswa yang berbeda pada saat menerima materi atau mungkin disebabkan karena adanya proses pembelajaran yang kurang maksimal.

Dari uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Proses Pembelajaran Praktik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Bangunan pada Mata Pelajaran Pekerjaan Sambungan Konstruksi Kayu di SMKN 6 Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam tahap awal untuk pemahaman dan penguasaan masalah, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Maksud dari identifikasi masalah adalah agar lebih jelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu yang menjadi permasalahan, serta bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang ada dalam topik atau judul penelitian.

Mengacu pada pendapat Riduwan, (2004: 21) yang menjelaskan bahwa:

“Identifikasi masalah pada umumnya menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti”.

Identifikasi masalah dapat mengetengahkan tentang gejala, peristiwa dan kenyataan yang dipermasalahkan dalam penelitian, sehingga mampu menemukan pokok-pokok permasalahannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengemukakan identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa kurang menguasai kemampuan dalam mempelajari praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
- b. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai sebagian siswa pada mata pelajaran praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
- c. Sebagian siswa kurang disiplin dalam pembelajaran praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
- d. Adanya perbedaan yang beragam tentang kemampuan sebagian siswa dalam pelajaran praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
- e. Sebagian siswa kurang melakukan persiapan di dalam menghadapi pelajaran praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu.

1.3 Perumusan Masalah

Setiap masalah yang diteliti harus dirumuskan agar jelas bagaimana penelitian ini akan dilakukan sehingga mempermudah penentuan arah, tujuan, dan metodologi penelitian. Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian itu dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus

merumuskan masalahnya, sehingga jelaslah dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

Perumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran umum mengenai proses pembelajaran praktik yang dilakukan oleh siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu?
- b. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu?
- c. Bagaimana pengaruh pelaksanaan proses pembelajaran praktik terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas, lebih terarah, sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan, serta tidak melenceng ke mana-mana. Mengingat ruang lingkup permasalahannya bisa meluas, maka penulis dirasa perlu untuk membatasi permasalahan ini.

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah penelitian, juga untuk dapat menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk memecahkannya, seperti tenaga, kecekatan, waktu dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu.

Dengan mengacu kepada penjelasan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran praktik yang diteliti disini adalah praktik pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
- b. Hasil prestasi belajar disini, maksudnya adalah hasil belajar pada mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu, dan dilihat berdasarkan hasil praktek yang dibuat siswa, serta dilihat berdasarkan ranah kompetensi knowledge (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), attitude (sikap pribadi), dan hasil indeks nilai prestasi berdasarkan nilai raport.
- c. Lingkup penelitian ini adalah siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetegahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran praktik yang dilakukan oleh siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu.

- b. Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan proses pembelajaran praktik terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 jurusan Teknik Bangunan di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian adalah untuk menjelaskan manfaat dari penelitian itu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau manfaat, yang secara umum meliputi:

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam usaha menambah pengetahuan untuk dijadikan bekal sebelum terjun ke lapangan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Sebagai gambaran yang jelas mengenai keadaan dalam proses pembelajaran praktik yang ada di sekolah, khususnya di SMK Negeri 6 Bandung.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan solusi cara belajar yang baik serta harus dilakukan guna mencapai hasil yang lebih baik.
- d. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru guna perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan.

- e. Sebagai masukan bagi para pendidik atau pengajar khususnya di SMKN 6 Bandung dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswanya.
- f. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswanya.

1.6 Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah yang mempunyai arti penting dalam judul, masalah, dan isi penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan arti dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

- a. Pengaruh adalah sesuatu yang saling berhubungan dan saling berkait satu sama lain atau sesuatu tindakan yang dapat menimbulkan akibat.
- b. Proses adalah suatu tahapan-tahapan atau prosedur dalam suatu peristiwa.
- c. Pembelajaran adalah suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan individu untuk mengubah perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhannya.
- d. Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai seseorang dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.
- e. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru dalam kehidupannya.
- f. Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu individu, yang ditunjukkan kedalam pola tingkah laku dan pengetahuan yang dapat ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

- g. Siswa SMKN 6 Bandung adalah peserta didik atau suatu anggota masyarakat yang belajar di institusi penyelenggara pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung.
- h. Mata pelajaran pekerjaan sambungan konstruksi kayu adalah suatu mata pelajaran yang ada di SMK khususnya untuk SMK jurusan bidang keahlian Teknik Bangunan.

